

BAB V

PENUTUP

■ Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya, penulis menyusun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

■ Peran guru dalam pembentukan karakter siswa di MTs Mathla'ul Anwar Sukamaju lebih kepada seorang pendidik, pembimbing dan pengajar. Sebagai pendidik, guru lebih banyak menjadi sosok panutan, yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru dan diteladani oleh siswa. Contoh dan keteladanan itu lebih merupakan aspek-aspek sikap dan perilaku, budi pekerti luhur, akhlak mulia, seperti jujur, dan sopan santun terhadap sesama. Sebagai pengajar, guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang harus diampu untuk ditransfer kepada siswa. Sebagai pembimbing, guru juga perlu memiliki kemampuan untuk dapat membimbing siswa, memberikan dorongan psikologis agar siswa dapat mengesampingkan faktor-faktor internal dan eksternal yang akan mengganggu proses pembelajaran, baik di dalam dan di luar sekolah.

■ Budaya sekolah dalam Program pengembangan karakter di MTs Mathla'ul Anwar Sukamaju ini lebih cenderung kepada tatakrama antar guru, teman dan warga sekitar sebagaimana misi sekolah ini yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara optimal yang dilandasi semangat keislaman, meningkatkan perestasi di bidang kurikuler dan ekstra kurikuler dan mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah dan nyaman. Menegedepankan akhlaq, budi pekerti agar murid selepas sekolah menjadi orang yang berguna di masyarakat.

■ Dampak pendidikan karakter berbasis Islam ditunjukkan dengan kualitas nilai-nilai karakter yang mulai tampak, mulai berkembang dan membudaya dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku peserta didik. Karakter siswa di MTs Mathla'ul Anwar Sukamaju ini sepenuhnya telah terbentuk, hal ini sebagaimana

tercermin dalam keseharian mereka dalam pergaulan di sekolah. Para guru menjadi suri tauladan dalam hal perbuatan dan perkataan sehingga karakter siswa di sekolah terbentuk dengan sendirinya. Juga guru memberikan contoh di dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah bersama-sama. Dengan terbiasanya menjalani aktifitas yang berbau agamis siswa menjadi bisa untuk bersosialisasi di masyarakat nanti. Dampak keberhasilan pengelolaan pendidikan karakter dirasakan oleh sekolah Pertama, meningkatnya kepercayaan orang tua menyekolahkan putera-puterinya di sekolah ini. Kedua, meningkatnya jumlah lulusan yang dapat diterima di dalam lingkungan masyarakat.

■ Kebijakan program pendidikan karakter di MTs MA Sukamaju telah melakukan perencanaan dengan penyusunan rencana strategis yang memuat visi dan misi serta tujuan. Muatan kurikulum pendidikan karakter terintegrasi dalam mata pelajaran, perumusan kebijakan pengelolaan pendidikan karakter melibatkan tim yang merepresentasikan unsur-unsur sekolah. Muatan kurikulum keagamaan melalui kegiatan pembinaan/ekstrakurikuler. pengelolaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dilakukan guru dengan menetapkan nilai-nilai karakter dan diintegrasikan dalam mata pelajaran yang diajarkannya dalam dokumen silabus dan RPP. Dalam kegiatan pembinaan dan ekstra kurikuler sebagai pengayaan pengetahuan keislaman sekaligus pembiasaan perilaku sesuai nilai-nilai karakter, kegiatan organisasi pelajar, olahraga dan kepemimpinan

■ Saran

Berdasarkan atas temuan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi terhadap pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pengelola sekolah

Perencanaan program harus dipertegas mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan dan harus terintegrasi dalam pembelajaran. Selain itu partisipasi atau pelibatan orang tua dalam pengembangan program harus ditingkatkan. Pengkomunikasian kebijakan pengembangan program

pendidikan karakter akhlak mulia harus dilakukan terhadap semua stakeholders sekolah agar komitmen dan tanggung jawab bersama dapat lebih meningkat. Pengelolaan pendidikan karakter kegiatannya harus lebih inovatif agar keberadaan siswa di sekolah terasa nyaman dan bukan terasa beban dengan adanya berbagai aturan yang mengikat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru-guru untuk dapat memotivasi siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Dan hendaknya kepala sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana, seperti pengadaan buku-buku mengenai pengetahuan sosial di sekolah perlu ditingkatkan karena dapat menambah wawasan pengetahuan sosial siswa. Kepada para siswa agar mereka dapat mempraktekkan karakter-karakter baik dalam hidupnya.

3. Bagi guru di Mts Mathla'ul Anwar Sukamaju agar selalu mengawasi siswanya di kelas maupun di luar kelas sehingga siswa dapat bertindak selayaknya murid di sekolah